

ABSTRACT

CLINICAL PROFILES ON LIVER CANCER IN DR SARDJITO PUBLIC HOSPITAL IN THE YEAR OF 2016-2018

Background: Hepatocellular carcinoma (HCC) is one of the most common malignancy of the liver which causes a high number of mortality worldwide. It is a primary malignancy of the liver and predominantly occurs in people with underlying chronic liver disease. The incidence of HCC is highest in countries that are endemic with hepatitis, which is one of the underlying causes of chronic liver disease which could progress to cirrhosis.

Objective: To know the clinical profile of hepatocellular carcinoma patients in Dr. Sardjito Public Hospital that are based on the demographic profile, etiology, and staging of the disease.

Methods: The study is conducted in Dr. Sardjito Public Hospital by using descriptive analytic, retrospective study, by collecting data from the patient's medical record. The data obtained are within the period of 2016-2018 with the baseline data of age, gender, history of education, and the specific data collected are haemoglobin, thrombocyte, albumin, Alanine Aminotransferase (ALT), liver ultrasound (size of the tumor and nodule type), serum marker Alpha Fetoprotein (AFP), and underlying diseases (Hepatitis B and C, diabetes, hypertension).

Result: Of all the patients with hepatocellular carcinoma in Dr. Sardjito Public Hospital in the year of 2016-2018 the majority of hepatocellular carcinoma are within the age range of >45-55 years of age. Male are more predominant compared to female with the ratio of 3.71:1. The underlying etiology of hepatocellular carcinoma in this study are mostly caused by hepatitis B viral infection.

Conclusion: The majority of patients with hepatocellular carcinoma in Dr. Sardjito Public Hospital are males with intermediate stage disease.

Keywords: Hepatocellular carcinoma, clinical profile, chronic liver disease

INTISARI

PROFIL KLINIS KARSINOMA HEPATOSELULER DI RSUP DR SARDJITO TAHUN 2016-2018

Latar Belakang: Karsinoma hepatoseluler (KHS) adalah salah satu keganasan yang kerap ditemukan pada hepar dan menyebabkan angka kematian yang tinggi di seluruh dunia. Keganasan ini merupakan keganasan primer yang kerap ditemukan pada pasien dengan penyakit hepar kronis. Negara dengan endemik hepatitis memiliki angka insidensi karsinoma hepatoseluler yang tinggi. Hepatitis kronis dapat menyebabkan sirosis dan berlanjut menjadi karsinoma hepatoseluler.

Tujuan: Untuk mengetahui profil klinis pasien dengan karsinoma hepatoseluler di RSUP Dr. Sardjito dengan data dasar berupa profil demografis, etiologi, dan tingkatan stadium penyakit.

Metode: Penelitian ini dilaksanakan di RSUP Dr. Sardjito dengan metode analisa deskriptif secara retrospektif, dengan mengumpulkan data pasien melalui rekam medis. Data yang diperoleh adalah data periode 2016-2018, dengan menggunakan data dasar berupa usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, serta data khusus berupa hemoglobin, trombosit, albumin, Alanine Aminotransferase (ALT), ultrasonografi (USG) hepar, Alpha Fetoprotein (AFP), dan penyakit penyerta (hepatitis B dan C, diabetes, dan hipertensi).

Hasil: Berdasarkan data seluruh pasien dengan diagnosis karsinoma hepatoseluler di RSUP Dr. Sardjito pada periode 2016-2018, diperoleh mayoritas pasien dengan rentang usia 46-55 tahun. Perbandingan laki-laki dengan perempuan yang didapat adalah 3,71:1. Infeksi virus hepatitis B menjadi etiologi terbanyak yang mendasari karsinoma hepatoseluler.

Konklusi: Mayoritas pasien dengan diagnosis karsinoma hepatoseluler di RSUP Dr. Sardjito adalah laki-laki dengan tingkatan stadium menengah.

Kata kunci: Karsinoma hepatoseluler, profil klinis, penyakit hati kronis